BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus. Menurut Ismail (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis. Penelitian deskriptif berdasarkan (Ramdhan, 2021) adalah analisis dengan metode untuk menggambarkan hasil analisis. Seperti namanya, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan bukti empiris dari fenomena yang diteliti. Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan cara untuk menggambarkan suatu masalah, situasi atau keadaan tertentu dan mencari alternatif pemecahannya. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengembangkan pemikiran kritis dan menemukan solusi baru terhadap suatu masalah (Prima, 2019). Penelitian dilakukan terhadap salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Kota Semarang yaitu Bandeng Presto Bu Darmono.

Desain studi kualitatif pada dasarnya fleksibel, jadi tidak ada aturan kepastian jumlah informan untuk kegiatan penelitian. Jumlah informasi yang diberikan oleh informan sangat bergantung pada kegunaan dan kemampuan peneliti untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya yang diperlukan. Jumlah informan juga ditentukan berdasarkan level saturasi data. Masalah utama yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah penerapan *corporat governance* yang dilakukan (Fadli, 2019).

B. Fokus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di pusat UMKM Bandeng Presto Bu Darmono didukung oleh penerapan pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

C. Data dan Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat individu atau kelompok subjek. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pemilik atau pengelola UMKM. Untuk mengumpulkan data, pihak-pihak yang memberikan informasi diamati dan diwawancarai. Observasi menurut (Alhamid, 2019) merupakan jenis penelitian kualitatif di mana objek dilihat dan diamati penelitian secara langsung, jadi peneliti dapat merekam dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengungkapnya penelitian yang dilakukan. Melalui kegiatan wawancara ini, peneliti memperoleh informasi langsung dari informan yang dikehendaki secara langsung (Simbolon, 2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menggunakan alat bantu untuk mendapatkan data atau informasi tersebut. Peneliti mengumpulkan data primer untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan penelitian. Pendapat subjek, hasil pemeriksaan, dan hasil pengamatan terhadap perilaku atau kejadian tertentu adalah beberapa contoh data primer, yang umumnya digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan (Christian, 2018). Data Primer dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data tersebut dari sentra UMKM Bandeng Presto Bu Darmono melalui wawancara secara langsung kepada pemilik usaha sentra UMKM Bandeng Presto Bu Darmono.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari objek riset umum disebut sebagai data sekunder, mencakup seperti: dokumen, laporan, buku, dan struktur organisasi data yang disimpan adalah buku lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan kata lain, peneliti mendapatkan data sekunder secara tidak langsung, yaitu dengan perantara atau akuisisi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data, penelitian ini menggunakan wawancara dalam bentuk survei. Menurut Purhantara (2018) Cara memperoleh data melalui wawancara ialah cara yang sering diterapkan oleh para peneliti, sehingga cara ini banyak digunakan. Alat penelitian ini dibuat berdasarkan tinjauan literatur dan dikembangkan dari pilar *good corporate governance* pada sentra UMKM. Menurut (Saefudin Zuhri, 2018)pilar *good corporate governance* meliputi:

1. *Transparency* (Transparansi)

Perusahaan harus memberikan informasi penting dan relevan kepada pihak yang berkepentingan dengan bahasa yang mudah dipahami dan sederhana untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. Accountability (Akuntabilitas)

Perusahaan bertanggung jawab atas transparansi dan keadilan, yang memerlukan pengaturan tertentu untuk kepentingan perusahaan dan untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

3. *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Perusahaan harus mematuhi hukum serta peraturan dan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka untuk mempertahankan bisnis mereka dalam jangka panjang dan diakui oleh para pemangku kepentingan sebagai *good corporate citizen*.

4. *Independency* (Kemandirian)

Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga tidak ada organ yang mendominasi atau terpengaruh oleh pihak lain.

5. Fairness (Kewajaran)

Integritas Perusahaan harus mematuhi prinsip-prinsip kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, dan harus mempertimbangkan pemangku kepentingan seperti pemegang saham.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Kelebihan penelitian adalah *applied research* karena jenis penelitian ini menggunakan beberapa masalah nyata dan penerapan ilmu pengetahuan. Triagulasi data adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Triagulasi sumber melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber, dan informasi dikumpulkan melalui berbagai metode penelitian, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Menurut (Christian , 2018), para peneliti menganalisis data dengan metode kualitatif. Berikut langkah-langkah :

1. Reduksi data

Data yang berasal dari catatan lapangan diseleksi, disederhanakan, dirangkum, dan diubah menjadi bentuk yang lebih teratur dalam proses yang dikenal sebagai reduksi data. Sebelum pengumpulan data sebenarnya, tahap ini dapat dilakukan. Ini terjadi setelah peneliti telah menetapkan kerangka konsep penelitian, masalah penelitian, dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

2. Penyajian Data

Proses mengatur data sehingga dapat dianalisis dan diambil tindakan dikenal sebagai penyajian data. Teks naratif yang diambil langsung dari lapangan dapat digunakan sebagai sumber data kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya menarik kesimpulan dilakukan secara terus menerus oleh peneliti selama penelitian berlangsung di lapangan. Dari awal pengumpulan data penelitian kualitatif

mulai melakukan pencarian arti sesuatu, pola catatan, penjelasan, konfigurasi umum probabilitas, garis kausal, dan tingkat. Untuk mencapai kesimpulan ini, digunakan pendekatan yang tidak terlalu tegas tetapi tetap kritis dan terbuka. Pada awalnya, tidak begitu jelas, tetapi kemudian lebih rinci dan didukung oleh sumber yang relevan.